

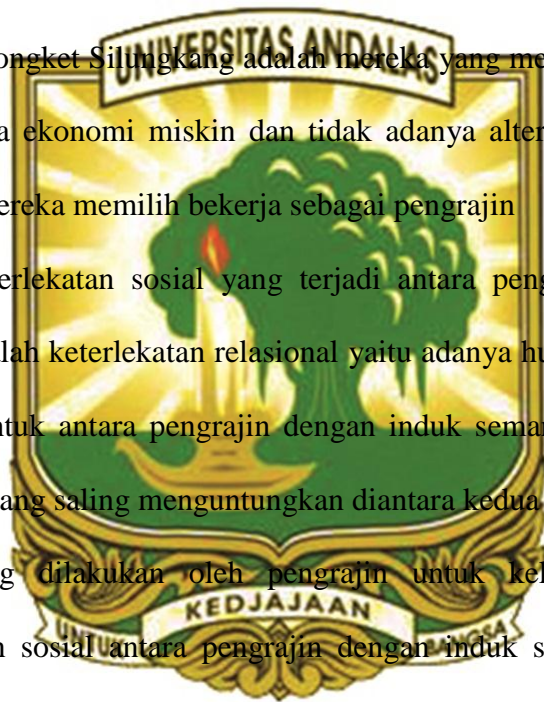
BAB IV

PENUTUP

4.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang keterlekatan sosial antara pengrajin songket Silungkang dengan induk semang, dapat ditarik kesimpulan:

- 1) Pengrajin songket Silungkang adalah mereka yang mempunyai pendidikan rendah serta ekonomi miskin dan tidak adanya alternatif pekerjaan lain, sehingga mereka memilih bekerja sebagai pengrajin
- 2) Bentuk keterlekatan sosial yang terjadi antara pengrajin dengan induk semang adalah keterlekatan relasional yaitu adanya hubungan timbal balik yang terbentuk antara pengrajin dengan induk semang, yang melibatkan hubungan yang saling menguntungkan diantara kedua belah pihak
- 3) Usaha yang dilakukan oleh pengrajin untuk keluar dari hubungan keterlekatan sosial antara pengrajin dengan induk semang tidak pernah berhasil karena adanya rasa memiliki “hutang budi” pengrajin terhadap induk semang alasan lain karena induk semang berusaha melanggengkan hubungan tersebut dengan berbagai cara.
- 4) Cara yang dilakukan induk semang untuk melanggengkan hubungan dengan pengrajin adalah dengan adanya fungsi penyelamat yang diperankan oleh induk semang, sehingga pengrajin semakin bergantung dengan hubungannya terhadap induk semang



4.2 SARAN

Sehubungan dengan telah selesainya penelitian tentang keterlekatan sosial pengrajin songket Silungkang dengan induk semang maka diajukan saran-saran sebagai berikut:

- 1) Bagi pengrajin untuk perlunya memiliki kemampuan lain selain menjadi pengrajin songket Silungkang, sebab dengan adanya kemampuan lain diluar itu maka dapat meningkatkan status ekonomi keluarganya menjadi kehidupan yang lebih baik dan tidak terus-menerus terbelenggu didalam kemiskinan
- 2) Bagi para induk semang untuk lebih memperhatikan kondisi sosial para pengrajin diantara kesejahteraan mereka dapat meningkat, serta perlunya adanya perjanjian dagang yang jelas antara kedua belah pihak agar terciptanya hubungan yang lebih baik dan pemberdayaan pengrajin menuju kehidupan yang lebih baik lagi
- 3) Bagi pemerintah kota Sawahlunto, terkhususnya desa Silungkang Oso sebaiknya pemerintah lebih memperhatikan masyarakatnya dari bahkan dari aspek yang lebih kecil lagi, pemerintah seharusnya benar-benar terjun ke tengah-tengah masyarakat untuk lebih jelas bagaimana kehidupan mereka yang sebenarnya, bahwa banyak diantara pengrajin ini yang masih hidup dalam kemiskinan, program bantuan pemerintah bahkan tidak terjamah oleh mereka



